

ISBN: 978-602-9075-25-7



LEMLIT
UNM

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI
HASIL PENELITIAN DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**



Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

*"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"*

Ruang Teater Lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:

Dr. A. Agussalim A.J

Sekretaris:

Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

Editing:

Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:

A. Agussalim & Hendra Jaya

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Muhammadong dan Djen Jalal

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar
Jl. Wijaya Kusuma Raya No.14, Kampus Banta-bantaeng, Makassar
Email: muhammadongnm@yahoo.co.id dan djenjalal@gmail.com

Abstrak. Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pendidikan karakter merupakan konsep utama yang dijadikan dasar dalam sistem pendidikan yang dikembangkan. Pendidikan karakter bukan konsep baru yang diterapkan. Sebab pendidikan karakter sudah ada sejak manusia diciptakan oleh Allah swt. Namun implementasi pendidikan karakter baru diterapkan sejalan dengan perkembangan hidup manusia, terlebih ketika manusia dilanda dekadensi moral yang mengharuskan kembali kepada pendidikan karakter. Salah satu bagian pembelajaran pada perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Mata pelajaran ini memiliki suatu ciri khusus dan paling kompleks di banding dengan mata pelajaran lain. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani mencakup kegiatan teori dan praktek. Namun pada mata pelajaran ini lebih ditekankan pada praktek, disisi lain segala kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menanamkan kebersamaan, moral, karakter dan bersosialisasi dengan lingkungan dan lain-lain Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagoik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani menampakkan dirinya keluar sebagai pengajaran dalam latihan jasmani atau sebagai pengajaran gerak. Isi dari aspek pendidikan ini ditentukan oleh instansi-instansi pedagogik atau tujuan-tujuan pendidikan yang dipakai sebagai pegangan oleh pendidikan jasmani. Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Makassar membina lebih kurang 3000 mahasiswa dari berbagai asal daerah. Bahkan banyak prestasi di bidang olahraga yang telah diraih oleh mahasiswa mulai dari tingkat kabupaten, propinsi, bahkan nasional dalam kegiatan olahraga. Dalam mengikuti perkuliahan, mahasiswa diajarkan teori dan praktek, berbanding 30% yang diajarkan di kelas dan 70% yang diajarkan dilapangan. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa dapat langsung menguasai materi olahraga. Oleh karena itu, melalui pembelajaran pendidikan jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, mahasiswa dapat membentuk karakternya. Karena pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani mengandung di dalamnya pendidikan karakter. Yang sebenarnya bukan hanya mengajarkan olah jasmani tetapi juga menekankan pada olah ruhani (pendidikan karakter)

Kata kunci: Implementasi , Pendidikan Karakter , Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan karakter merupakan konsep utama yang dijadikan dasar dalam sistem pendidikan yang dikembangkan. Pendidikan karakter bukan konsep baru yang diterapkan. Sebab pendidikan karakter sudah ada sejak manusia diciptakan oleh Allah swt. Namun implementasi pendidikan karakter baru diterapkan sejalan dengan perkembangan hidup

manusia, terlebih ketika manusia dilanda dekadensi moral yang mengharuskan kembali kepada pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dalam Islam lebih menekankan pembentukan akhlak yang menjadi fokus penilaiannya adalah keteladanan. Penceladanan yang dimaksud adalah meniru atau mencontohi perbuatan seseorang. Di dalam Al-

Qur'an Allah swt pernah menjujung tinggi bahkan memuji perilaku Rasulullah saw. Nabi saw dalam perbuatannya selalu menanamkan nilai-nilai kesabaran, jujur, tolong-menolong, amanah, tidak dendam. Pujian itu disebutkan dalam surah al-Ahzab ayat 21, yaitu :

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجوا الله واليوم الآخر وذكر الله كثيرا

Artinya :

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang mengharap rahmat Allah dan kedatangan ngeri hari kiamat dan dia banyak menyebut Nama Allah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan konsep utama yang dijadikan dasar dalam sistem pendidikan yang dikembangkan. Pendidikan karakter bukan konsep baru yang diterapkan. Sebab pendidikan karakter sudah ada sejak manusia diciptakan oleh Allah swt. Namun implementasi pendidikan karakter baru diterapkan sejalan dengan perkembangan hidup manusia, terlebih ketika manusia dilanda dekadensi moral yang mengharuskan kembali kepada pendidikan karakter.

Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neoromuskuler, intelektual dan sosial.

Salah satu bagian pembelajaran pada perguruan tinggi adalah kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Mata pelajaran ini memiliki suatu ciri khusus dan paling kompleks di banding dengan mata pelajaran lain. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani mencakup kegiatan teori dan

praktek. Namun pada mata pelajaran ini lebih ditekankan pada praktek, disisi lain segala kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menanamkan kebersamaan, moral, karakter dan bersosialisasi dengan lingkungan dan lain-lain

Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani menampakkan dirinya keluar sebagai pengajaran dalam latihan jasmani atau sebagai pengajaran gerak. Isi dari aspek pendidikan ini ditentukan oleh instansi-instansi pedagogik atau tujuan-tujuan pendidikan yang dipakai sebagai pegangan oleh pendidikan jasmani.

Pada hakikatnya Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Makassar membina lebih kurang 3000 mahasiswa dari berbagai asal daerah. Bahkan banyak prestasi di bidang olahraga yang telah diraih oleh mahasiswa mulai dari tingkat kabupaten, propinsi, bahkan nasional dalam kegiatan olahraga. Dalam mengikuti perkuliahan, mahasiswa diajarkan teori dan praktek, berbanding 30% yang diajarkan di kelas dan 70% yang diajarkan dilapangan. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa dapat langsung menguasai materi olahraga.

Namun demikian, mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan tidak hanya berbakat di bidang atau cabang olahraga saja. Akan tetapi lebih dari itu, mahasiswa juga terampil di bidang lain seperti keagamaan dalam kaitannya dengan pengembangan pendidikan karakter. Sehingga mahasiswa FIK banyak melakukan kajian-kajian dalam rangka menambah khazanah keilmuan mereka supaya dapat sejalan dengan visi dan misi yang dikembangkan di fakultas ilmu keolahragaan.

Oleh karena itu, melalui pembelajaran pendidikan jasmani di Fakultas Ilmu Keolah-

52	Firman	A	A	A	4,00
53	Dian Ayu Lestari	A	A	A	4,00
54	Muhammad Haerun	A	A	A	4,00
55	Wahyudin Rusli	B	A	B	3,50

Adapun hasil pembelajaran pendidikan jasmani pada mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan, maka dapat dilihat rentang nilai yang diperoleh pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4: Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama Mahasiswa	Pendidikan Jasmani					Atletik	Nilai Akhir
		Renang Dasar Penjas	Senam Dasar Penjas	Dasar-Dasar Penjas	Ilmu Faal	Fil. Pend. Jasmani		
1	Akbar Hidayat	A	B	B	A	B	B	3,33
2	Andi Niswatul Hasanah	B	A	A	B	B	B	3,33
3	Wardiman Alimin	B	A	A	A	B	A	3,66
4	Indri Utami	A	B	B	A	B	B	3,33
5	Andini Purnama Mursalin	B	A	A	B	B	B	3,33
6	Kartina Eka Putri	A	A	A	A	A	B	3,83
7	Apriansyam Alam	A	A	B	A	A	A	3,83
8	Andi Anjas Tamara	A	A	A	A	B	A	3,83
9	Ria Puspita Sari	B	A	B	A	B	B	3,33
10	Suzanti Solihin	B	A	A	B	B	A	3,5
11	Hartono Saputra K.N	B	A	B	A	A	B	3,5
12	Andi Sundari Ratu Akbar	A	B	A	B	A	B	3,5
13	Fajrin	A	B	B	A	B	B	3,33
14	Ahmad Mudatsir	B	A	A	B	A	B	3,5
15	Sri Ayu Nengsi	A	B	B	A	B	B	3,33
16	Hendra	B	A	B	A	B	B	3,33
17	Andi Muh. Saleh	A	A	A	B	A	A	3,83
18	Budi	A	B	A	A	B	B	3,5
19	Syamsiah	B	A	A	A	B	B	3,5
20	Nur Resky	A	A	B	B	B	B	3,33
21	Maslim Alamsyam Nahnu	A	B	B	A	B	A	3,5
22	Amriani	A	A	B	B	B	A	3,5
23	Zaediq Sabri	B	A	B	A	B	A	3,5
24	Salahuddin Abu Bakar	A	A	A	A	B	A	3,66
25	Muh. Setio Iswadi	B	A	B	A	A	B	3,5
26	Nur Amaliah Zaenal	A	B	B	A	B	B	3,33
27	Andi Fachri S	A	A	B	A	A	A	3,83
28	Mawaddah Tansri	A	B	B	B	A	B	3,33
29	Ahmad Unggul Syukri	B	A	A	B	B	A	3,5
30	Baharuddin	A	B	A	A	A	B	3,66
31	Fandy Fadly	B	A	A	A	A	A	3,83
32	Dwi Widyastuti	B	A	B	A	B	B	3,33
33	Syahrul Herman	A	A	A	B	A	A	3,83
34	Awal Rachmat	A	B	B	A	A	A	3,66
35	Asad Rachman	A	B	A	A	A	A	3,83
36	Nur Rahmat Santoso	A	A	A	B	A	B	3,66
37	Abdul Rijal	A	A	B	A	A	A	3,83
38	Nur Maulana Rahmat N	A	A	A	A	B	A	3,83
39	Muh. Ansyari Idris	B	A	A	B	B	B	3,5
40	Dirwan Sabennu	A	B	A	B	B	A	3,5
41	Muh Akmal	A	B	A	B	A	A	3,66
42	Alif Wahyudi	B	B	A	A	B	B	3,66
43	Irham Yuliadi	B	A	B	B	A	A	3,5

44	Muhammad Isra								
45	Nirmala Sari	A	A	B	B	B	B	B	3,66
46	Wahyudi	A	B	B	A	B	B	B	3,66
47	Gunawan Dwi Putra	A	B	B	A	B	B	B	3,66
48	Ikrar Teguh Wahyu	B	B	B	B	A	A	A	3,66
49	Muh. Anzori Halim	A	A	B	B	A	B	B	3,5
50	Muh. Awaluddin	B	B	A	A	B	B	B	3,33
51	Andi Nurhalim	A	B	B	A	A	B	B	3,5
52	Firman	B	A	B	B	A	A	A	3,5
53	Dian Ayu Lestari	A	B	A	B	B	A	A	3,5
54	Muhammad Haerun	A	A	A	B	B	B	B	3,5
55	Wahyudin Rusli	A	A	A	B	B	A	A	3,66
		B	A	A	B	B	B	B	3,5

olahragaan,

Nilai Akhir

3,33

3,33

3,66

3,33

3,33

3,83

3,83

3,83

3,33

3,5

3,5

3,5

3,33

3,5

3,33

3,33

3,83

3,5

3,5

3,33

3,5

3,5

5

5

66

5

33

33

3

5

6

3

3

5

5

5

Pembahasan

Adapun implementasi pendidikan karakter terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada mahasiswa FIK UNM hanya dapat terwujud apabila setiap stekholder dapat menjalankan fungsinya masing-masing. Sehingga pendidikan karakter tidak hanya diimplementasikan dalam lingkungan fakultas ilmu keolahragaan tetapi lebih dari itu dapat diterapkan di lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Adapun yang terkait dengan pendidikan karakter terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di fakultas ilmu keolahragaan, yaitu :

1. Pengajaran

Pengajaran merupakan bagian penting dari pendidikan. Istilah " pengajaran" sering diartikan berbed-beda oleh para ahli. Perbedaan itu dilatarbelakangi oleh pemahaman mereka terhadap teori-teori belajar yang beragam. Ada yang mengatakan bahwa pengajaran adalah proses penyampaian pengetahuan dan kecakapan kepada siswa. Adapula yang merumuskan bahwa pengajaran adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatr lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efektif.

Pengajaran sering disebut juga dengan istilah "pembelajaran" Istilah pembelajaran dianggap lebih tepat karena ia menggambarkan upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar seseorang. Disamping itu, ungkapan pembelajaran memiliki makna yang lebih dalam untuk mengungkap hakikat desain pembelajaran dalam upaya membelajarkan peserta didik. pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai

strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengajaran tidak sekedar melibatkan pendidik, tetapi juga peserta didik. Dalam pengajaran terjadi interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Pelajara tidak sebatas memberikan pengetahuan kepada pesera didik, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Pengajaran juga upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar, terdorong belajar, dan tertarik terus menerus untuk belajar. Sehingga dengan pembelajaran, peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai karakter pada dirinya dan orang lain.

Dalam konteks pendidikan karakter di fakultas ilmu keolahragaan, mahasiswa banyak melakukan kegiatan ko-kurikuler atau kegiatan ekstra misalnya kajian-kajian yang diadakan di masjid Nurul Ikhlas yang dilakukan oleh mahasiswa senior untuk diterapkan kepada mahasiswa yunior tentang bagaimana ber perilaku yang baik. Bahkan sudah banyak mahasiswa yang dapat menyampaikan pesan-pesan moral kepada mahasiswa lainnya. Mengamalkan ajaran Islam, bahkan sudah dapat tampil dihadapan publik dengan ceramah Islami.

Disamping itu, mahasiswa fakultas ilmu kolahragaan sangat antusias dalam mengikuti setiap perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah pengembangan kepribadian. Mereka sadar bahwa untuk sampai kepada pembentukan karakter harus lebih dahulu memperdalam mata kuliah pengembangan kepri-

badian seperti Pendidika Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila, ketiga mata kuliah tersebut adalah mata kuliah wajib yang diajarkan di fakultas Ilmu Keolahragaan. Dengan mata kuliah tersebut, mahasiswa sangat mudah memperdalam pembentukan karakter melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Bahkan mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan sangat mudah melakukan kombinasi antara mata kuliah pengembangan keperibadian dengan mata kuliah pendidikan jasmani untuk membentuk karakter mahasiswa.

2. Memberi Motivasi

Proses pemotivasian merupakan tindakan yang nyata dalam pembentukan karakter mahasiswa pada fakultas ilmu keolahragaan. Pemotivasian adalah proses mendorong dan menggerakkan seseorang agar mau melakukan perbuatan-perbuatan tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan karakter di perguruan tinggi, pemotivasian dapat dimaknai sebagai upaya-upaya menggerakkan atau mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter. Sehubungan dengan itu, dosen dituntut untuk mampu menjadi motivator bagi mahasiswanya. Sehingga mahasiswa tersebut tergerak untuk melakukan nilai-nilai karakter, dosen harus mampu menjadi teladan terbaik dalam fakultasnya. Tindakan nyata yang dilakukan oleh dosen, akan menjadi teladan bagi mahasiswanya, baik ucapan maupun perbuatannya.

3. Faktor Pembiasaan

Dalam membentuk karakter mahasiswa pada fakultas ilmu keolahragaan, maka faktor pembiasaan sangat menentukan. Tentunya yang dimaksud adalah pembiasaan yang baik bukan pembiasaan yang buruk. Pembiasaan harus dimulai sejak dini dan peluangnya sangat terbuka. Dalam hal ini, fakultas ilmu keolahragaan metode pembiasaan mulai diterapkan ketika penerimaan mahasiswa baru.

Fakultas ilmu keolahragaan, Mahasiswa baru sudah mulai dibentuk karakternya. Hal itu dapat dilihat dengan kegiatan SC Ar-Riyadah yang sudah terbina di fakultas ilmu keolahragaan. Lembaga tersebut merupakan bentukan BEM Mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan yang kegiatannya berapiliasi kepada kegiatan kegamaan. Mahasiswa dibentuk kepribadiannya

melalui kegiatan tersebut, misalnya training ESQ, ceramah kegamaan, dan kajian-kajian kegamaan. Kajian-kajian tersebut sangat membantu prestasi mahasiswa di bidang keolahragaan. Sehingga dapat dikemukakan bahwa nilai-nilai mahasiswa di bidang pendidikan jasmani sangat dipengaruhi dengan kegiatan tersebut.

Dalam konteks ajaran Islam, perkataan *أسوة حسنة* (suri telada yang baik) yang dikemukakan dalam Al-qur'an yang diberikan kepada Rasulullah saw, merupakan faktor pembiasaan yang tidak pernah terputus dilakukan Rasulullah dalam hidupnya baik tutur kata maupun perbuatannya. Sehingga dengan mudah diterapkan kepada sahabatnya dan kaum muslimin. Dalam konteks ajaran Islam, pembiasaan harus dimulai sejak manusia lahir dimuka bumi. Karena manusia membawa fitrahnya. Namun dalam perjalanannya, fitrah itu dapat dengan mudah dikotori karena tidak adanya pembiasaan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw dalam hadisnya :

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

Artinya :

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, namun orang tuanya yang menjadikan ia yahudi atau nasrani atau majusi.

Hadis ini sangat jelas peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Ketika orang tua mampu mengarahkan anaknya kepada tutur kata dan perbuatan yang baik, maka anak juga akan terbiasa dengan kebaikan yang dilakukan dan begitu pula sebaliknya. Demikian hal dengan

Untuk menuntun mahasiswa kearah yang benar, faktor pembiasaan sangat menentukan. Inilah yang terjadi pada mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mereka selalu mengedepankan pendidikan akhlak. Nilai-nilai sportifitas, fairply, kejujuran, kebersamaan, kejujuran yang diajarkan dalam pembelajaran jasmani sangat mudah diimplementasikan ketika berada di luar kelas. Bahkan implementasi pendidikan karakter dapat diwujudkan ketika berada di lapangan. Faktor pembiasaan kepada perilaku positif mengajarkan kepada kita supaya tidak mudah terpengaruh kepada hal-hal negatif. Prinsip inilah yang selalu dipegang oleh mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.

4. Kedisiplinan

Faktor disiplin sangat menentukan terbentuknya karakter pada diri seseorang. Mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan selalu mengedepankan perilaku disiplin. Dalam menerima materi pembelajaran pendidikan jasmani, mahasiswa sangat disiplin dari segi waktu. Keterlambatan dalam mengikuti perkuliahan menjadi preseden buruk bagi mereka. Sehingga nilai-nilai kedisiplinan inilah yang selalu dipegang oleh mahasiswa supaya dapat membentuk watak dan kepribadiannya.

Kedisiplinan ini juga menjadi referensi bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan menjalankan pengembangan spritualnya. Ketika sudah tiba waktu shalat. Atas arahan dosen, maka mahasiswa mempersiapkan diri menjalankan ibadah dan proses perkuliahan dihentikan sementara waktu. Perilaku ini disadari oleh mahasiswa karena pengembangan kepribadian hanya dapat terwujud apabila mampu menyeimbangkan antar pendidikan jasmani dan pendidikan rohani

SIMPULAN

Pendidikan karakter hanya dapat terwujud apabila muncul kesadaran setiap individu dan tidak muah terpengaruh kepada perilaku negatif. Pendidikan karakter merupakan persoalan yang sangat urgen untuk selalu diimplementasikan. Keurgenan pendidikan karakter dibutuhkan karena kemerosotan perilaku pada individu akhir-akhir ini. Terjadinya kenakalan remaja, tawuran antara pelajara dan mahasiswa, bahkan kebobrokan perilaku para pejabat karena korupsi terjadi akibat dari pendidikan karakter yang tidak dimiliki oleh mereka.

Yang ingin dicapai dari pendidikan karakter adalah terwujudnya pemahaman tentang etika moral, dan akhlak. Ketiga istilah tersebut merupakan pengejawantahan dari pendidikan karakter. Tanpa mengurangi makna dari etika dan moral, dalam pengembangan karakter seseorang. Akhlak mempunyai makna yang berbeda dari etika dan moral. Perbedaan itu dapat dilihat dari sumber dan penerapannya. Etika dan moral merupakan konsep manusia, dalam tataran perilakunya apabila dilanggar maka berdampak pada konsekwensi logis dari perbuatannya sehingga palaku dan perbuatannya

sangat tercela dimata seseorang. Berbeda dengan akhlak yang notabene bersumber dari wahyu, sehingga apabila pelanggaran dilakukan, bukan hanya diganjar dengan celaan tetapi lebih dari itu pelakunya juga dihukum berdosa.

Salah satu pelaku dari pendidikan karakter adalah mahasiswa faults ilmu keolahragaan Universita Negeru Makassar. Dalam setiap kesempatan, mahasiswa dapat mengimplementasikan pendidikan karakter, baik dengan kajian yang dilakukan melalui lembaga kemahasiswaan misalnya Studi Club Ar-Riyadah maupun melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang didapat melalui kuliah.

Adapun kajian yang dilakukan melalui lembaga Studi Club Ar-Riyadah, mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan selalu mengembangkan bakat melalui pendekatan spritual. Pada setiap minggu mahasiswa membuat bulten jumat yang akan disebar di masjid Nurul Ikhlas ketika shalat jumat berlangsung. Pada setiap tahun ajaran baru, mahasiswa sangat giat dengan kegiatan ESQ dalam rangka mengembangkan kepribadian mahasiswa. Dalam bidang pendidikan jasmani, mahasiswa sudah dapat menerapkan fairply, sportifitas. Sehingga mahasiswa sangat mudah menerapkan perilaku disiplin, kejujuran, kebersamaan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim
Departemen Agama RI,1992, *Alqwan dan Terjemahnya* Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran.
- Darajat Zakiah, 1987. *Pendidikan Agama Islam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* bandung, Remaja Rosdayakarya). Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1)
- Octavia, Lanni, 2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisis Pesantren*, Cet. I, Jakarta ;Rumah Kitab.
- Soedarsono Soemarsono. 2010. *Karakter Mengantar Bangsa dari Gelap Menuju Terang*. Jakarta, Kompas Gramedia,
- Syarbini, Amirullah, 2016, *pendidikan karkter berbasis keluarga studi entang model pendidikan karakter dalam keluarga perspektif Islam*, Cet. I, Jogjakarta, Arr-Ruz Media.